ABSTRAK

Lasmi Lestari. 2018. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Kingdom Plantae untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA.

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk jenjang pendidikan menengah dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran belum berjalan maksimal, terutama pada kegiatan megumpulkan informasi. Penerapan pendekatan saintifik telah dipadukan dengan penggunaan LKPD. LKPD yang telah dibuat guru adalah LKPD berbasis *problem solving*, *discovery*, dan *project*. Berdasarkan hasil analisis dokumen LKPD, diketahui LKPD yang dibuat juga masih berupa pertanyaan yang harus dijawab peserta didik dan belum memuat pendekatan saintifik. Salah satu materi biologi yang sulit dipahami peserta didik adalah materi kingdom plantae. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada materi kingdom plantae.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*development research*) menggunakan tiga tahap model pegembangan 4-*D* yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan *develop* (pengembangan). Subjek penelitian ini ialah 28 orang peserta didik kelas X SMAN 1 Padang dan objek penelitian adalah LKPD berbasis pendekatan saintifik. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh dari hasil uji validitas dan praktikalitas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan produk berupa LKPD berbasis pendekatan saintifik pada materi kingdom plantae. Dari hasil uji validitas, diperoleh nilai 87,30% dengan kriteria valid dari segi kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, kegrafikaan, dan pendekatan saintifik. Hasil uji praktikalitas diperoleh nilai 85,94% oleh guru dengan kriteria sangat praktis dan 83,05% oleh peserta dengan kriteria praktis dari segi kemudahan penggunaan, efisiensi waktu pembelajaran, daya tarik dan manfaat.